

PENGARUH BERITA TOLERANSI BERAGAMA DI MEDIA ONLINE TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS 3 SMA DI PEKANBARU

Oleh : Suha Paramitha

Pembimbing : Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Konsentrasi Jurnalistik - Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

A good attitude and understanding of religious tolerance in adolescents will foster a good attitude of tolerance as adults. The theory used in this study is the theory of TRA (Theory of Reasoned Action) and the theory of S-O-R (Stimulus-Organism-Response). The purpose of this study was to determine the effect of news on religious tolerance in online media on the tolerance attitude of class III students in Pekanbaru.

This study uses quantitative experimental research methods, with data collection techniques, namely through questionnaires. The population in this study amounted to 529 students with a sample of 84 respondents using the random sampling method. The data analysis method used is simple linear regression analysis. Data processing is carried out with the SPSS version 23 program.

The results obtained from a simple linear regression analysis in this study is that there is a news effect of religious tolerance in online media on the tolerance attitude of class III students in Pekanbaru at 0.05 which means that religious tolerance has an influence on tolerance with a positive relationship due to coefficient amounting to 0.430. The results of this study also explain the contribution of variation from the independent variable, namely the news of religious tolerance to the dependent variable, namely the attitude of tolerance of 0.140 or 14%. While the contribution of other independent variations that can explain the dependent variable is 86% excluding the variables used in this study.

PENDAHULUAN

Menumbuhkan benih-benih sikap toleransi terlebih toleransi terhadap beragama dapat juga dilakukan dengan cara membaca berita yang berhubungan dengan toleransi beragama. Hal ini dikarenakan media sebagai katalisator (penyeimbang) penyampai informasi yang berbasis aktual dan faktual juga memiliki peran dalam menyampaikan nilai-nilai toleransi beragama. Toleransi yang berasaskan kepada kesatuan berbangsa dan kesamaan sebagai manusia. Media massapun memiliki andil yang cukup besar dalam memupuk nilai-nilai toleransi. Sebagai individu yang labil anak muda khususnya pelajar SMA bisa dianggap segmen sosial yang rentan terhadap pengaruh gelombang konservatisme maupun gerakan lainnya yang sedang berlangsung di sekitar mereka. Hasil survei Setara menjabarkan pemahaman yang baik dalam diri siswa SMA terhadap toleransi setidaknya bisa mengikis kekhawatiran akan regenerasi intoleransi. Dengan sikap seperti itu, ada harapan intoleransi tak terus menjadi warisan buruk yang mengancam eksistensi bangsa dan negara. (Ahmad,2006:29)

Survei Setara Institute dalam Marwan (2017) menyebutkan mayoritas siswa SMA Negeri di Jakarta dan Bandung Raya, yaitu 61% siswa memiliki sikap toleran, 35,7% intoleran pasif dan 2,4% intoleran aktif/radikal, dan 0,3% berpotensi mendukung aksi teror. Nilai toleransi masih tertanam pada siswa SMA yang cenderung memiliki ke stabilan yang rentan terhadap sikap radikal.

Seperti yang dikutip dari Nasution (2008) menjelaskan bahwa "Berita adalah laporan tentang peristiwa atau kejadian yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifatnya

yang aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat kejadian tersebut berpengaruh terhadap pembaca." Indikator dari toleransi beragama sendiri menurut Tillman dalam hendri (2005) adalah kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran. Jadi berita toleransi bergama dapat diartikan sebagai laporan yang mengandung unsur kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran mengenai peristiwa atau kejadian yang ingin diketahui oleh umum dengan sifat aktual, akibat kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap pembaca.

Untuk menentukan apakah pengaruh berita toleransi beragama di media online berpengaruh terhadap sikap toleransi maka penelitian ini menggunakan Teori S-O-R. Teori ini berpandangan bahwa dalam proses perubahan perilaku tampak bahwa perilaku dapat berubah jika pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan, dan pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan dan selanjutnya komunikan mengerti. Komunikan akan mengolah pesan yang diberikan sehingga dapat mengerti maksud dari pesan tersebut, dan pada tahap selanjutnya komunikan dapat menerima tujuan dari pesan sehingga dapat terjadi perubahan perilaku. (Effendy, 2003:254).

Asumsi dasar dari teori ini adalah komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Teori ini mengasumsi bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif, misalnya jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum

dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif (Effendy, 2003:253-254).

Responden akan diberikan stimulus berupa berita toleransi beragama di beberapa media online. Setelah itu responden akan maksud dan pesan yang disampaikan oleh berita toleransi beragama. Kemudian responden akan mengalami perubahan perilaku seperti meningkatkan sikap toleransi, sebaliknya jika responden tidak memahami berita tersebut maka nilai toleransi pada responden akan sama.

Berdasarkan penjabaran latar belakang inilah, penulis pun tertarik untuk meneliti pengaruh berita toleransi beragama di media sosial terhadap sikap toleransi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan eksperimen terhadap siswa kelas III SMA di Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Berita Toleransi Beragama

Berita adalah fakta, opini, pesan, informasi yang mengandung nilai-nilai yang di umumkan, diinformasikan, yang menarik perhatian sejumlah orang. Unsur terpenting dari berita adalah di komunikasikan dan menarik perhatian sejumlah orang karena menjadi sesuatu hal yang baru baginya. Jadi sekalipun ada fakta, opini, dan nilai jika belum dikomunikasikan belum dapat di sebut berita (Rumanti, 2002:130).

Toleransi secara bahasa bermakna sifat atau sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Sedangkan pengertian toleransi sebagai istilah budaya, sosial dan politik, Iya adalah simbol kompromi beberapa kekuatan yang saling tarik menarik atau saling berkonfrontasi untuk kemudian bahu membahu

membela kepentingan bersama, menjaganya dan memperjuangkannya (Purwadarminto, 2009:30).

Dalam konteks ini berita toleransi beragama adalah fakta, opini dan juga informasi yang dipublikasikan kepada khalayak yang mengandung unsur kedamaian antar umar beragama, saling menghargai dan menghormati perbedaan keyakinan, kesadaran akan perbedaan.

Media Online

Media massa digunakan manusia untuk mempermudah proses komunikasi yang akan dilakukan dengan orang banyak. Perkembangan teknologi dan komunikasi menghasilkan pula perkembangan dalam media komunikasi yang digunakan manusia dalam berkomunikasi terutama penyampaian pesan dan informasi.

Media online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer. Keunggulan media online terletak pada informasi yang bersifat up to date, real time, dan praktis. Up to date karena media online dapat melakukan upgrade informasi dari waktu ke waktu. Real time karena media online dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa sedang berlangsung. Praktis, karena media online dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama didukung oleh teknologi internet. Fitur dan kecepatan dalam mengupdate setiap informasi, menawarkan kemungkinan-kemungkinan yang tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita membuat media online begitu unggul saat ini.

Sikap Toleransi

Sikap adalah cara seseorang menerima atau menolak sesuatu yang didasarkan pada cara dia memberikan

penilaian terhadap objek tertentu yang berguna ataupun tidak bagi dirinya (Nuryanti, 2008:61). Sikap seseorang dapat muncul sebagai hasil dari proses pengamatan dan dari apa yang diterima dan dipelajari melalui indranya. Sedangkan sikap menurut Kartono (1991:309) adalah sesuatu kecenderungan memberi respon baik positif maupun negatif terhadap orang-orang, benda, ataupun situasi tertentu. Dengan kata lain sikap seseorang dapat timbul sebagai hasil dari respon terhadap objek sikap. Apabila objek sikap tersebut tidak disukai, maka akan direspon secara negatif dan individu akan menjauhi objek sikap. Sedangkan objek sikap tersebut apabila disenangi maka akan direspon secara positif, dan individu akan mendekati objek sikap.

Kemudian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menjelaskan toleransi dengan kelapangdadaan, dalam artian suka kepada siapa pun, membiarkan orang berpendapat atau berpendirian lain, tak mau mengganggu kebebasan berpikir dan berkeyakinan orang lain. Sedangkan dalam pandangan para ahli, toleransi mempunyai beragam pengertian.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran peneliti untuk menghubungkan masalah dengan teori komunikasi, dimana teori yang digunakan dapat merumuskan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini berdasarkan S-O-R. Pada penelitian ini ada 2 variabel yang diukur yaitu, variabel X dan Y. Dengan Variabel X berita toleransi beragama dan variabel Y sikap toleransi. Peneliti bermaksud melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh siswa kelas III sekolah menengah atas di kota Pekanbaru setelah membaca berita toleransi beragama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi deskriptif yang termasuk metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Hakekat penelitian eksperimen (experimental research) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship). Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:72).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh berita toleransi beragama di media online terhadap sikap toleransi siswa kelas III SMA di Pekanbaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan berita toleransi beragama mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap sikap toleransi. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis diterima, karena nilai signifikan dari berita toleransi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang artinya berita toleransi beragama mempunyai pengaruh terhadap sikap toleransi dengan hubungan yang positif dikarenakan memiliki nilai koefisien sebesar 0,430.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan sumbangan variasi dari variabel independen (berita toleransi agama) terhadap variabel dependen (sikap toleransi) sebesar 0,140 atau jika diubah dalam bentuk persentase menjadi sebesar 14%. Sedangkan sumbangan variasi variabel independen lainnya

yang dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 86% diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Gunawan (2017) yang menyatakan tentang pentingnya prinsip toleransi dalam kehidupan beragama yaitu dengan menghormati kebebasan beragama, karena dengan prinsip inilah semua pemeluk agama akan saling menghormati terhadap pemeluk agama lain. Perbedaan antara keduanya terletak pada batas-batas dalam toleransi. Hasil penelitian dari Marwan (2017) juga menjelaskan adanya pengaruh konten media garis terhadap radikalisme.

Hasil ini juga sejalan dengan teori model komunikasi Stimulus-Organism - Respon. Teori S-O-R semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen, komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (Onong Uchjana, 2000:254).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara berita toleransi beragama terhadap sikap toleransi dengan hubungan yang positif, yang artinya jika berita toleransi yang didapat tinggi maka akan mempengaruhi sikap toleransi yang tinggi juga.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan nilai koefisien determinasi sebesar 0,140 atau sebesar 14%, artinya berita toleransi beragama dapat menjelaskan variasi dari sikap toleransi sebesar 14%, sedangkan 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Azhar Basyir.2013. *Akidah Islam (Beragama Secara Dewasa)*

Edisi Revisi Yogyakarta : UII Press

Azwar Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar

Ajzen, I., &Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA.

Ajzen, I. 1988. *Attitudes, Personality, And Behavior*. Milton-Keynes, England: Open University Press & Chicago, IL: Dorsey Press.

Ajzen, I. 1991. *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50: 179-211.

Ajzen, I. 2006. *Constructing a TpB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*. Occasional paper

Arman Hakin Nasution, 2008. *Perencanaan dan pengendalian produksi komunikasi*: Yogyakarta:Graha Ilmu

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu sosial Lainnya* , Jakarta: Kencana

Effendy, Onong Uchjana, 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti

Fred N. Kerlinger. 2001. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

HarunNasution.2000. *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran* Bandung: Mizan

Hornby A.S. 1995. *Oxford Advanced Learners' Dictionary of Current English, Fifth Edition*, New York: Oxford University Press

- John M. Echols dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris – Indonesia* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata Abuddin. 2001. *Peta Keragaman Pemikiran Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurcholish Madjid. 1987. *Islam Kemodernandan Keindonesiaan* Bandung : Mizan
- Nuryanti Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Indeks, Jakarta.
- Santana, K. Setiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS: Statistik Parametrik*. Jakarta: ELex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zuhairi Misrawi. 2007. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta : Pustaka Oasis